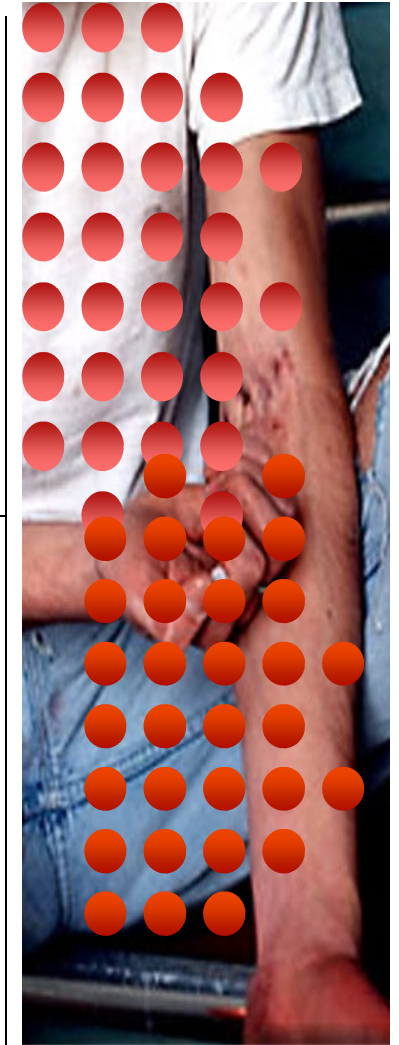


Konsep Outreach dan Pengantar ILOM

Pelatihan Keterampilan Dasar
Indigenous Leader Outreach Model
Program Aksi Stop AIDS - Family
Health International



Konteks Ledakan Epidemi pada Kelompok Penasun



- Jumlah penasun yang cukup besar dan relatif muda (190.000 – 600.000 orang)
- Tingginya perilaku menyuntik yang berisiko
- Kurang pengetahuan dan sarana untuk mengurangi risiko
- Ledakan utama kasus infeksi HIV dan Hep C
- Tingginya tingkatan risiko seksual pada pasangan non IDU
- Potensi terjadinya penularan secara seksual terus menerus

Outreach

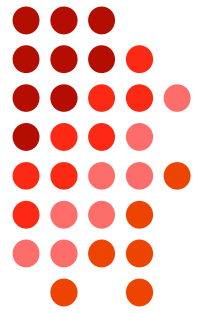
Penjangkauan dan Pendampingan



- adalah suatu strategi untuk menjangkau, melibatkan dan memungkinkan penasun untuk melakukan perubahan perilaku agar tidak tertular/menularkan HIV melalui perilaku menyuntik dan perilaku seksualnya.
- Pada tingkat kelompok, penjangkauan lapangan ini diharapkan juga bisa memungkinkan terbentuknya suatu norma yang mendukung terjadinya perubahan perilaku berisiko pada kelompok tersebut

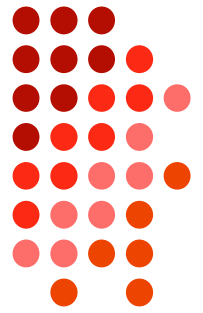


Alasan



- Memungkinkan menjangkau populasi yang karena status sosialnya sulit untuk memanfaatkan layanan seperti pada umumnya
- Memungkinkan keterikatan penasun sejak dari awal sehingga bisa mengurangi sejak dini dampak buruk yang bisa terjadi
- Oleh karena didasarkan pada kepercayaan, maka memungkinkan untuk lebih tanggap terhadap kebutuhan penasun dengan mengintegrasikan kegiatan outreach ke dalam sistem pelayanan kesehatan yang ada

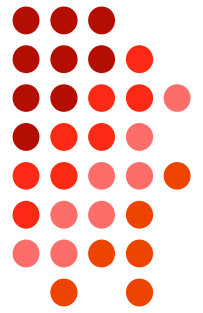
Alasan



- Lebih murah
- Sumbangan besar terhadap pencegahan infeksi HIV pada Penasun dan pasangan seksualnya
- Komponen besar dari strategi komprehensif
- Menyediakan layanan yang lebih **user-friendly**
- Dilakukan dalam setting keseharian hidup penasun



Alasan

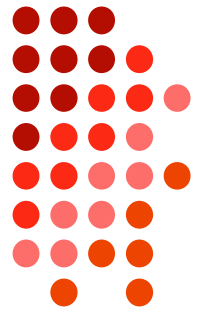


- Memungkinkan menyediakan layanan kebutuhan dasar
- Memungkinkan melibatkan penasun dalam program sebagai staf program
- Memungkinkan untuk menyesuaikan kebutuhan penasun dengan sumber daya dan layanan yang tersedia di dalam masyarakat

Indigenous Leader Outreach Model



PENDAHULUAN



Model ini berdasarkan pada:

Penelitian dan intervensi dari Dr. Patrick Hughes, seorang psikiater di Chicago, pada tahun 1960 – 1970 yang digunakan untuk mengendalikan epidemi di kalangan IDUs di daerah perkotaan



PENDAHULUAN (lanjutan)



- Model ini diadaptasi oleh CDC and NIDA pada pertengahan tahun 1980 untuk mengendalikan penyebaran HIV/AIDS di kalangan pengguna narkoba suntikan (IDU) di 4 kota yaitu: Chicago, Baltimore, Denver, dan El Paso (Texas)
- Tahun 1989, PATH Bangkok mereplikasi model ini untuk mengatasi epidemi HIV/AIDS di daerah kumuh kota Bangkok. Disini terbukti bahwa program ini mampu mengurangi penyebaran HIV/AIDS di kalangan IDUs.
- Sejak itu, ILOM telah dipromosikan oleh WHO, NIH & PAHO dan diterima oleh berbagai program di AS, Canada, Amerika Selatan, Eropa & Asia untuk menangani epidemi HIV di kalangan IDU, SW dan MSM.



Gambaran yang berbeda dari ILOM



- Memadukan epidemiologi dan etnografi dalam pengembangan intervensi
- Menggunakan outreach sebagai dasar bagi pengembangan layanan-layanan yang diperlukan bagi penasun
- Melibatkan kelompok sasaran dalam tahapan-tahapan intervensi
- Berfokus pada perubahan perilaku dan norma sosial yang terkait dengan perilaku berisiko tinggi



ETNOGRAFI



- Etnografi merupakan ilmu yang mempelajari sub-budaya dan kelompok sosial seperti halnya Antropologi.
- ILOM menggunakan etnografi untuk memahami perilaku risiko tinggi dan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku dan perubahannya.
- ILOM memusatkan perhatian pada jaringan sosial dan norma yang berkaitan dengan perilaku yang berisiko.
- Etnografi mencari pemahaman risiko HIV berdasarkan 'mata' dari populasi sasaran.



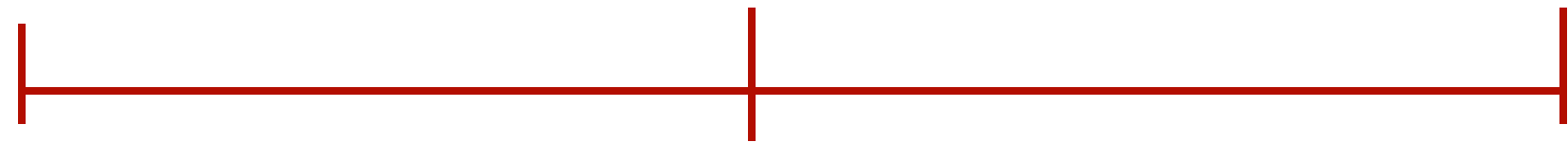
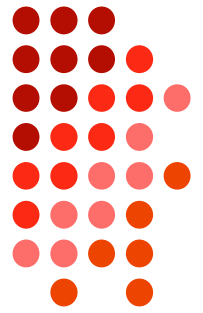
EPIDEMIOLOGI



- Epidemiologi adalah ilmu yang mempelajari asal suatu penyakit dan penyebarannya
- Digunakan untuk menentukan 'profil epidemik' setempat untuk populasi berisiko tinggi.
- Disain Intervensi didasarkan pada profil tsb – Kelayakan berbagai strategi intervensi didasarkan pada profil tsb dan disesuaikan dengan waktu dan tempat yang beragam.
- Respon yang dinamis dibutuhkan untuk menanggapi dinamika epidemi.



Kontinuum Intervensi



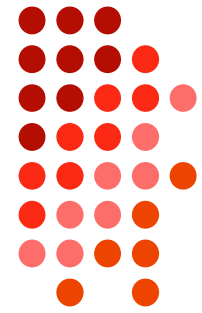
Pencegahan

**Intervensi
Awal**

Pengobatan

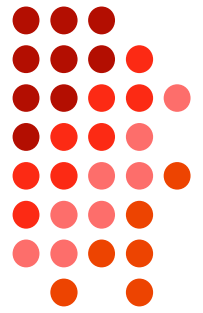


Kontinuum Intervensi



- Pencegahan adalah intervensi pada tahap awal epidemi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini bertujuan untuk mendapat dampak paling besar dengan sumber daya terbatas.
- Intervensi awal adalah tahap dimana sudah mulai ditemukan orang yang telah terinfeksi oleh HIV, oleh sebab itu layanan konseling dan tes HIV mulai dipromosikan dengan luas
- Pengobatan, kebutuhan perawatan, dukungan dan penyediaan obat perlu memperoleh prioritas.

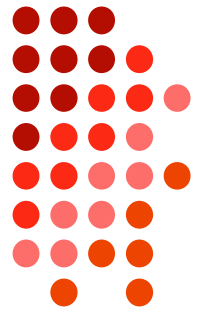
Tujuan



- Masuk ke dalam kelompok sasaran
- Meningkatkan pengetahuan tentang penyebaran HIV pada kelompok sasaran
- Membantu kelompok sasaran menilai risiko mereka tertular HIV dan memberikan berbagai pilihan sebagai alternatif perilaku yang berisiko tinggi
- Mendukung terjadinya perubahan perilaku
- Mendorong keterlibatan kelompok sasaran dalam advokasi pencegahan



Sasaran Intervensi



- Masyarakat
 - Penasun, jaringan sosial penasun dan pasangan seks
- Institusi :
 - Lembaga Pemasyarakatan/Rumah Tahanan
 - Pusat Rehabilitasi



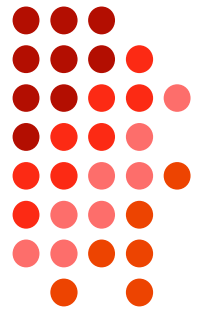
Intervensi Komprehensif dan Terpadu



- Outreach
- Layanan Untuk Penguatan Program :
 - Penyediaan Jarum Suntik Steril
 - VCT
 - Manajemen Kasus
 - Kelompok Dukungan
 - Perawatan dan Dukungan Penasun dengan HIV/AIDS
 - Konseling Pasangan
 - Pengembangan Rujukan :
 - Pelayanan Kesehatan Dasar
 - Detoksifikasi
 - Rehabilitasi
- Advokasi Masyarakat



Dinamika Intervensi



- Untuk mengakomodasi perkembangan epidemi
- Untuk menyesuaikan lingkungan yang berubah
- Untuk menjawab kebutuhan klien
- Untuk memperluas jangkauan dengan dukungan tambahan yang tersedia
- Untuk memperkuat penjangkauan dengan layanan-layanan lanjutan



Layanan Intervensi yang Terintegrasi dan Komprehensif

